

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di seluruh dunia saat ini dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, membuat perusahaan harus mampu memiliki kinerja yang prima. Memiliki produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif pada waktu dan tempat yang tepat menjadikan perusahaan dapat meningkatkan daya saing untuk memenangkan persaingan. *Trend* globalisasi ekonomi memerlukan transformasi pengelolaan perusahaan dalam layanan dan penciptaan nilai pelanggan (*customer value*) melalui jaringan bisnis yang terintegrasi. Perusahaan menghadapi tekanan dari sisi permintaan konsumen yang tidak stabil, akan tetapi peningkatan kompetisi persaingan dalam bisnis (Siahaya, 2019).

Untuk memenuhi permintaan perusahaan harus bisa bersaing dan mempunyai strategi yang tepat untuk menjalankan sistem produksinya. Maka setiap perusahaan harus memperhitungkan sebuah kapasitas produksi lebih optimal sehingga semua permintaan bisa terpenuhi. Salah satu metode yang baik untuk melakukan penjadwalan *planning* yaitu metode heuristik dan penjadwalan produksi menggunakan *Master Production Schedule* (MPS) sesuai dengan metode heuristik yang terpilih, Setelah itu MPS akan diverifikasi dengan menggunakan *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP) agar bisa mengetahui layak tidaknya jadwal dari MPS tersebut (Saputra et al., 2021).

Dalam era globalisasi ini, kemajuan moneter semakin pesat, khususnya di Indonesia dalam bidang bisnis, organisasi milik negara, badan usaha swasta dan UMKM (usaha mikro kecil menengah) diharapkan dapat meningkatkan keseriusan. Persaingan yang terjadi meliputi kontes yang berhubungan dengan sifat barang yang dibuat oleh suatu organisasi, harga suatu barang, dan kepuasan loyalitas konsumen. Ini membutuhkan organisasi untuk memiliki administrasi yang hebat sehingga organisasi dapat bersaing dengan organisasi yang berbeda (Anami, 2020).

Harum kerupuk merupakan perusahaan UMKM (usaha mikro kecil menengah) yang bergerak di bidang usaha makanan khususnya kerupuk. UMKM ini berada di Kp Sentul, Sinarga Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek,

Kabupaten Karawang. Perusahaan ini memproduksi Kerupuk dengan dua jenis yaitu kerupuk putih dan kerupuk merah. Akan tetapi pada penelitian kali ini dilakukan pada kerupuk putih dikarenakan permasalahan yang ada yaitu tidak memenuhi permintaan dari distributor.

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang didapat, produk yang diteliti adalah produk kerupuk putih, karena jumlah permintaan yang tidak terpenuhi dari produk tersebut adalah yang paling tinggi. Dari Januari 2021 hingga Desember 2021 jumlah permintaan yang tidak terpenuhi untuk kerupuk putih adalah sebesar 14,05 % dari total permintaan sebesar 3370 karung kerupuk putih dengan produksi 2900 karung putih kerupuk.

Karena suatu jumlah permintaan selalu meningkat UMKM Harum Kerupuk harus melakukan suatu penjadwalan produksi. Karena dalam beberapa kasus jumlah yang di produksi oleh UMKM harum kerupuk lebih sedikit dibandingkan jumlah permintaan. Hal ini adalah masalah utama di UMKM harum kerupuk. Dengan metode *heuristik* yaitu MPS dan RCCP maka penjadwalan produksi bisa terjadwalkan dengan baik sehingga UMKM Harum Kerupuk bisa memproduksi dengan optimal dan bisa memenuhi semua permintaan distributor maupun konsumen.

Dalam penelitian sebelumnya, referensi yang menjadi acuan untuk peneliti yaitu dari (Aji, 2018) dengan judul *Perencanaan Kapasitas Produksi Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Rough Cut Capacity Planning (RCCP)*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perencanaan kapasitas produksi terhadap permintaan suatu produk. Metode RCCP sangat diperlukan dalam permasalahan untuk perusahaan dalam kapasitas produksi.

Berdasarkan landasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Perencanaan Kapasitas Produksi Kerupuk Untuk Memenuhi Permintaan Dengan Metode *Rough Cut Capacity Planning*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas menjelaskan permasalahan yang menjadi utama yaitu :

- a. Bagaimana melakukan suatu peramalan permintaan dan penjadwalan induk produksi untuk kapasitas produksi guna memenuhi permintaan?
- b. Bagaimana cara menghitung kapasitas jam produksi untuk memenuhi permintaan menggunakan model *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP) di UMKM Harum kerupuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui peramalan permintaan dan penjadwalan induk produksi untuk kapasitas produksi guna memenuhi permintaan.
- b. Untuk mengetahui Perhitungan kapasitas produksi dengan model *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP) di UMKM Harum kerupuk .

1.4 Manfaat

Adapun dari tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk Perusahaan
Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk referensi dan pemikiran bagi perusahaan dan dapat memberikan kontribusi bagi UMKM Harum Kerupuk.
- b. Untuk Peneliti
Hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dan informasi bagi peneliti dan dapat mencoba teori-teori yang telah dipelajari semasa perkuliahan.
- c. Untuk universitas
Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan data, referensi dan daftar pustaka di perpustakaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

- a. Objek penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi kerupuk putih.
- b. Data yang digunakan hanya data produksi dan data permintaan pada tahun 2021.
- c. Data waktu baku proses produksi sudah diatur oleh UMKM
- d. Teknik yang digunakan dalam perhitungan RCCP hanya teknik *Capacity Planning Overall Factors* (CPOF).

1.6 Asumsi Masalah

- a. Target produksi yang menentukan UMKM sama dengan permintaan yang harus dipenuhi.
- b. Sumberdaya fisik terkait material dapat disediakan oleh UMKM sesuai dengan perencanaan kebutuhan bahan material UMKM tersebut.

